



## PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA SE-DUNIA

---

Siaran Pers  
(Untuk Segera Disiarkan)

### **Bersimposium di Islamabad, Pakistan, para Pelajar Indonesia di Kawasan Timur Tengah dan Afrika Bahas Kaitan Ekonomi Islam dan Teknologi**

Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) di Kawasan Timur-Tengah dan Afrika (TimTengka) kembali menggelar kegiatan Simposium Kawasan yang kali ini diselenggarakan di Islamabad, Pakistan pada 1-4 Maret 2018. Acara yang digelar di Allama Iqbal University, Islamabad tersebut dihadiri oleh 37 peserta yang merupakan perwakilan pelajar Indonesia dari berbagai negara seperti Sudan, Madinah, Lebanon, Yordania, Perancis, dan lainnya.

Pada kegiatan tahun ini, tema “Membumikan Nilai Islam dalam Praktek Bisnis Modern di Indonesia” menjadi topik bahasan utama. Topik ini menjadi hangat di tengah menjamurnya berbagai start-up bisnis berbasis syariah seperti Paytren yang digagas oleh Yusuf Mansyur. Lewat Simposium di Pakistan ini, para pelajar di kawasan Timur Tengah dan Afrika ingin menegaskan bahwa ekonomi syariah dapat berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi informasi dan tentunya turut menyokong pertumbuhan ekonomi nasional. Demikian tutur Adnin Zahir, Ketua Persatuan Pelajar Mahasiswa Indonesia (PPMI) Pakistan.

Guna memperdalam diskusi, beberapa pakar ekonomi Islam dari Indonesia turut hadir dan menyampaikan pandangannya. Diantaranya adalah DR Muhammad Syafi’ie Antonio, Andreas Senjaya, Bambang Suherman, dan beberapa tokoh lainnya. Pada sesi pembukaan, Duta Besar Republik Indonesia untuk Pakistan Iwan Suyudhie Amri, *Assistant International Institute of Islamic Economic* (IIIE) Dr. Atiq-uz Zafar, dan *Vice President International Islamic University of Islamabad* (IIUI) Prof. Dr. Muhammad Munir turut hadir mengikuti *Keynote Speaker* yang disampaikan oleh DR. Muhammad Syafi’i Antonio,

Dalam pidatonya, DR. Antonio yang juga pernah menerbitkan 12 buku perbankan syariah menggarisbawahi poin penting untuk menumbuhkembangkan ekonomi syariah di Indonesia “Dengan adanya Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), Indonesia sebenarnya memiliki potensi besar dalam mengembangkan keuangan syariah, apalagi ditambah dengan potensi bonus demografi yang dimiliki Indonesia. Semakin banyaknya pemuda Muslim dengan usia produktif, tentunya akan semakin memperbesar semangat membawa nilai madrasah, pondok pesantren dan masjid ke pasar”.

Para pemuda yang mendalami ilmu ekonomi syariah haruslah dapat mengambil peran yang lebih sentral di dalam berbagai sektor strategis dan tentunya dapat menyampaikan berbagai manfaat ataupun *added value* dari sistem ekonomi syariah di media-media nasional. Para intelektual muda Muslim ini harus berani tampil di panggung nasional dan menyampaikan gagasan-gagasannya secara terperinci sehingga publik tidak salah kaprah dengan sistem ekonomi syariah. Demikian



## PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA SE-DUNIA

---

kembali ditegaskan DR. Antonio yang kini menjabat sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tazkia.

Selepas *keynote speech*, kegiatan simposium dilanjutkan dengan beberapa diskusi panel untuk lebih memperdalam pemahaman terkait topik yang diangkat. Ketua Panitia, Muhammad Taufik menyatakan bahwa pada simposium ini ada inovasi baru yang dihadirkan, yakni “*diskusi 3 in 1*”, dimana tiga negara yang dianggap maju dalam hal ekonomi Islamnya akan dikaji sebagai bahan rekomendasi kebijakan yang dapat diaplikasikan di Indonesia.

Di penghujung acara hari pertama, para pelajar dari kawasan Timur Tengah dan Afrika yang hadir melakukan agenda *Historical Trip* ke Lahore, Pakistan untuk mengkaji beberapa sejarah dan Peninggalan Islam pada zaman dahulu. Adnin Zahir kembali menyampaikan harapan bahwa kegiatan ini dapat memperkuat silaturahmi dan komunikasi antar pelajar Indonesia di luar negeri, khususnya yang berada di negara-negara Timur Tengah dan Afrika.

PPI Kawasan Timur Tengah dan Afrika sendiri merupakan bagian dari PPI Dunia yang menaungi seluruh pelajar Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di luar negeri. Saat ini PPI Dunia menghimpun 53 PPI Negara yang terbagi di tiga kawasan yaitu, Asia – Oceania, Amerika – Eropa dan Timur Tengah – Afrika.

Foto-foto: Panitia Simposium Timur Tengah – Afrika (PPI Timtengka)

Keterangan:

Foto 1: Muhammad Syafi’ie Antonio, salah satu keynote speaker.

Foto 2: Peserta Simposium dalam sesi Seminar.

Foto 3: Peserta Simposium dalam sesi diskusi 3 in 1.

Foto 4: Para pemateri dan peserta simposium berfoto bersama di hari kedua Simposium.

Narahubung PPI Dunia:

Wakil II Kantor Komunikasi PPI Dunia Dinda Lisna Amilia

[dinda@ppidunia.org](mailto:dinda@ppidunia.org)

+62858 530 72 992 (WhatsApp only)

Website : [ppidunia.org](http://ppidunia.org)

Sosial Media : Twitter OISAA (PPI Dunia) (@oisaa); Instagram (ppidunia); Facebook (PPI Dunia / OISAA)